



**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, PERENCANAAN KEUANGAN  
DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN  
KEUANGAN PADA MAHASISWA YANG MENJALANKAN  
PRAKTIK BISNIS DIKOTA BANJARMASIN**

**Imawati Yousida<sup>1)</sup>, Lina Kristansi<sup>2)</sup>, Adi Rahman<sup>3)</sup>, Siti Paujiah<sup>4)</sup>  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin**

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Dikirim : 12 September 2020  
Revisi pertama : 14 September 2020  
Diterima : 16 September 2020  
Tersedia online : 01 Oktober 2020

Kata Kunci: Pengetahuan Keuangan,  
Perencanaan keuangan, Kontrol Diri,  
Perilaku Pengelolaan Keuangan

Email : [yousidabungas@gmail.com](mailto:yousidabungas@gmail.com)<sup>1)</sup>,  
[linakristanti123@gmail.com](mailto:linakristanti123@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[adirahman546@gmail.com](mailto:adirahman546@gmail.com)<sup>3)</sup>,  
[jjahmanis8@gmail.com](mailto:jjahmanis8@gmail.com)<sup>4)</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Jumlah responden 35 mahasiswa jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin. Teknik analisis dan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji ketetapan model yaitu uji F dan uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yaitu uji t. Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan uji t, perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan dan keterampilan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan baik ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Semakin meningkatnya pemahaman akan literasi keuangan mengakibatkan semakin banyaknya masyarakat yang menabung dan berinvestasi sehingga semakin tinggi pula potensi transaksi keuangan. Tujuan utama adanya strategi nasional literasi Keuangan, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*), sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan. Dengan demikian, minimnya pengetahuan akan literasi yang rendah akan berkurang dengan memanfaatkan berbagai sektor keuangan dan mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

Keterampilan dan pemahaman keuangan atau yang lebih dikenal dengan literasi keuangan wajib dimiliki oleh setiap orang yang dimulai sejak dini. Baiknya literasi keuangan seseorang memudahkannya untuk pengelolaan keuangan. Kurangnya keterampilan dan pemahaman terhadap keuangan terkadang membuat orang salah langkah. Dengan kejadian seperti ini seharusnya kita bisa lebih bijak lagi dalam menyikapi uang. Pada saat ini ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh institusi keuangan khususnya OJK untuk mengenali literasi keuangan kepada masyarakat, mulai dari pelaku UMKM, ibu rumah tangga dan sekolah dari tingkatan sekolah dasar hingga Perguruan Tinggi. Tingkatan Mahasiswa sudah mempunyai pengetahuan literasi keuangan yang memadai. Perguruan tinggi membekali mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat seperti praktek bisnis kerja tapi ada juga mahasiswa yang memang mempunyai kegiatan usaha sendiri atau menjalankan usaha dari orang tua. Kebanyakan mahasiswa merupakan perantauan yang harus pandai mengatur pengeluaran atau keuangannya. Maraknya bisnis yang dijalankan mahasiswa baik kuliner maupun dagang seperti olshop dan banyak lagi usaha lain. Praktik kerja lapangan yang diwajibkan kepada mahasiswa memiliki urgensi bagi pengembangan kompetensi mahasiswa. Mereka lebih memahami dan dapat melihat secara langsung kondisi sebenarnya pada perusahaan manufaktur. Financial literacy didefinisikan sebagai pengetahuan dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Bijak tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Dalam praktek lapangan terkadang kemampuan keuangan bisa mempengaruhi terhadap pengelolaan keuangan yang berdampak kepada besarnya penjualan yang didapat. Tujuan penelitian untuk mengetahui mana yang paling berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan yang dijalankan. Didalam penelitian ini, peneliti akan membahas permasalahan mengenai pengetahuan mahasiswa yang menjalankan bisnis di Kota Banjarmasin. Berdasarkan fenomena tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa yang Menjalankan Praktik Bisnis di Kota Banjarmasin*".

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin?,
2. Bagaimana Pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin?,
3. Variabel mana yang paling dominan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin,
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Literasi Keuangan**

Literasi keuangan saat ini menjadi perhatian yang semakin meningkat karena topik ini menimbulkan masalah yang berpotensi terhadap peran yang dimainkan oleh perbedaan sosio demografi setiap orang yang akan membentuk perilaku seseorang untuk menentukan keputusan keuangan. Teori ini merupakan teori sosial yang memprediksi perilaku manusia, alasan utama perilaku pengambilan keputusan merupakan hasil dari proses *reasoning* yang dipengaruhi oleh sikap, norma dan pengendalian perilaku. Perilaku manusia bisa disebabkan oleh alasan – alasan atau kemungkinan yang berbeda, hal ini berarti bahwa keyakinan seseorang tentang konsekuensi dari sikap/perilaku, keyakinan akan ekspektasi terhadap orang lain dan adanya faktor – faktor yang mungkin menghalangi perilaku tersebut. Teori ini melanjutkan bahwa latar belakang seperti *gender*, usia, pengalaman, pengetahuan akan mempengaruhi keyakinan seseorang terhadap sesuatu yang pada akhirnya akan mempengaruhi perilaku seseorang (Sommer,2015).

### **Definisi Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)**

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76 Tahun 2016 mendefinisikan bahwa literasi keuangan ialah pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*) dan keyakinan (*confidence*) yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk

meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang dibutuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang sehat sehingga dapat mencapai kesejahteraan keuangan individu, (Atkinson dan Messy, 2012).

### **Komponen Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki beberapa komponen untuk mengukur tingkat literasi keuangan seseorang, sesuai definisinya berikut beberapa komponen literasi keuangan.

1. Pengetahuan Keuangan (*Financial Knowledge*),
2. Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*) Perilaku keuangan berhubungan dengan tujuan menggunakan produk dan upaya mencapai tujuan keuangan (Soetiono dan Setiawan,
3. Sikap Keuangan (*Financial Attitude*) Sikap keuangan berhubungan dengan tujuan keuangan dan penyusunan rencana keuangan pribadi. *Financial attitude* tercermin dalam enam konsep berikut.
  - a. *Obsession*, merujuk pada pola pikir seseorang tentang uang dan persepsinya tentang masa depan untuk mengelola uang dengan baik.
  - b. *Power*, yaitu merujuk pada seseorang yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengendalikan orang lain dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.
  - c. *Effort*, merujuk pada seseorang yang merasa pantas memiliki uang dari apa yang sudah dikerjakannya.
  - d. *Inadequacy* merujuk pada seseorang yang selalu merasa tidak cukup memiliki uang,
  - e. *Retention*, merujuk pada seseorang yang memiliki kecenderungan tidak ingin menghabiskan uang.
  - f. *Security*, merujuk pada pandangan seseorang yang sangat kuno tentang uang, seperti anggapan bahwa uang lebih baik hanya disimpan sendiri tanpa ditabung di bank atau untuk investasi.
4. Keterampilan Keuangan (*Financial Skill*). Berkaitan dengan kemampuan menghitung produk dan jasa lembaga keuangan, seperti bunga (tabungan atau pinjaman), hasil investasi, biaya dan denda Survei yang dilakukan OJK menggunakan tiga komponen literasi keuangan yang terdiri dari tingkah pengetahuan, keterampilan keuangan, dan kepercayaan terhadap lembaga keuangan.
5. Tingkat Keyakinan Keuangan (*confidence*) Berkaitan dengan pengetahuan mengenai lembaga keuangan, produk dan layanan jasa keuangan serta kepercayaan terhadap lembaga jasa keuangan (Soetiono dan Setiawan, 2018).

### **Pengetahuan Keuangan**

*Financial Literacy* atau Pengetahuan Keuangan adalah kemampuan untuk memahami, menganalisis dan mengelola keuangan untuk membuat suatu keputusan

keuangan yang tepat agar terhindar dari masalah keuangan. Selain itu, Financial Literaty juga diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola informasi ekonomi, membuat perencanaan keuangan dan membuat keputusan yang lebih baik tentang akumulasi kekayaan, pension dan juga hutang (Lusardi dan Mitchell, 2014)

Indikator variable pengetahuan keuangan adalah (1) Tabungan dan Suku Bunga ,(2) .Suku Bunga Kredit, (3) Resiko Kerugian Investasi,(4) Tingkat Pendapatan atas Produk Bank , (6) Manfaat Asuransi

### **Perencanaan Keuangan**

Pengelolaan keuangan didefinisikan sebagai proses yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi. Rencana keuangan sebuah strategi yang apabila dijalankan oleh seseorang maka dapat membantu mencapai tujuan keuangan dimasa datang (Ghozali, 2001). Perencanaan keuangan adalah kegiatan untuk memperkirakan pendapatan dan pengeluaran yang akan datang seperti mencatat pendapatan dan pengeluaran agar tujuan dalam perencanaan keuangan dapat terpenuhi dan berjalan dengan baik sesuai dengan yang sudah di rencanakan dengan baik (Ghozali.2001) Sedangkan menurut (Primus Dorimulu, 2003), menyatakan bahwa perencanaan keuangan atau Financial Planning merupakan proses mencapai tujuan hidup yakni masa depan yang sejahtera dan bahagia lewat penataan keuangan.. Idikator variable adalah Saya (1) mampu menyelesaikan masalah keuangan yang saya miliki.(2) Tidak berdaya dalam menghadapi masalah kehidupan./kondisi yang tidak bagus, (3).Saya mampu mengontrol keuangan sehari-hari.(4).Saya memiliki sedikit control atas hal-hal yang terjadi pada saya.(5).Saya mampu mengambil keputusan dalam masalah keuangan.

### **Kontrol Diri**

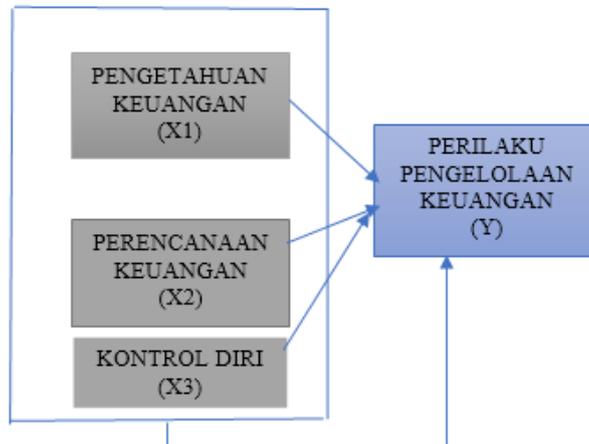
Konsep tentang control diri pertama kali dikemukakan oleh (Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, 2017), seorang ahli teori pembelajaran social. Control diri adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Control diri menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (action) dengan akibat/hasilnya (*outcome*), indicator variable nya adalah (1) Merencanakan anggaran perminggu, (2) Membandingkan pembelian barang dengan anggaran perbulan, (3) Menyimpan uang untuk mengantisipasi biaya-biaya yang tak terduga, (4) Pengelolaan pengeluaran keuangan, (5) Membeli sesuatu karena membutuhkan, (6) Mengevaluasi pengeluaran perminggu.

### **Perilaku pengelolaan keuangan**

Konsep tentang kontrol diri pertama kali dikemukakan oleh (Nur Ghufroon & Rini Risnawati S, 2017), seorang ahli teori pembelajaran social. Kontrol diri adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. Kontrol diri menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukannya (*action*) dengan akibat / hasilnya (*outcome*). Indicator variable adalah (1) Menetapkan tujuan keuangan bisnis, (2) Memperkirakan pendapatan dengan tepat setiap bulannya, (3)

Memperkirakan biaya operasional usaha secara akurat, (4) Melakukan perencanaan dan penganggaran belanja bahan baku atau produk yang dijual, (5) Mempertimbangkan beberapa alternatif ketika membuat keputusan keuangan, (6) Berhasil melaksanakan rencana pengeluaran .setiap periode tertentu

**Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian**



Dari kerangka konseptual diatas dapat diketahui hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis dikota Banjarmasin
- H1 : Terdapat pengaruh literasi keuangan secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis dikota Banjarmasin
- H2: Variabel perencanaan keuangan secara dominan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

### **Tempat, Waktu dan Subyek Penelitian**

Lokasi penelitian berada dikota Banjarmasin dengan waktu penelitian selama bulan Juni sampai dengan Juli 2020. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan Akuntansi semester 6 (enam) yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin yakni berjumlah 35 orang. Karena metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling jenuh atau sensus maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebanyak 35 responden yang sudah memenuhi tingkat kelayakan jumlah sampel.

### **Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner (angket), yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2016). Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh jawaban responden tentang variabel Literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di kota Banjarmasin.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Regresi Linier Berganda yang terstandarisasi dan dihitung melalui program PSPP. Analisis regresi linier Berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen yaitu Pengetahuan Keuangan (X1), Perencanaan keuangan (X3) dan Kontrol Diri (X3) dengan variabel dependen yaitu Perilaku Pengelolaan keuangan (Y) pada Mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Uji Asumsi Klasik**

Yang dikaji dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolenieritas dan uji heterokedasitas.

#### **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan data terdistribusi secara normal. Maksud dari terdistribusi dengan normal adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara data diatas *mean* dan data dibawah *mean*. Pengujian normalitas data menggunakan uji statistic non parametrickolmogorov-smirnov (K-S). Dalam uji ini jika dihasilkan taraf signifikansi lebih besar dari 5% ( $> 0,05$ ) hal ini berarti data yang akan diolah memiliki distribusi normal, sebaliknya jika taraf signifikansi yang lebih kecil dari 5% ( $< 0,05$ ) maka data tidak terdistribusi secara normal. Hasil dari uji normalitas menggunakan PSPP. Berdasarkan data diatas diperoleh nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,962 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian data terdistribusi secara normal.

#### **Uji Multikolenieritas**

Uji multikolenieritas bertujuan untuk memastikan bahwa didalam suatu model penelitian tidak terdapat variabel bebas yang berkorelasi tertalu erat dengan variabel bebas yang lain. Kadar korelasi yang masih dianggap wajar adalah kurang dari 80%. Jika korelasi antar variable lbebasnya 80% keatas, maka diasumsikan terjadi masalah multikolenieritas. Uji multikolenieritas dalam penelitan ini menggunakan uji *Bivariate Correlation*

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk memastikan bahwa tidak terdapat kesamaan *variance residual* antara suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Terjadi masalah heterokedastisitas jika nilai sig  $<0,05$  dan tidak terjadi masalah heterokedastisitas jika nilai sig  $>0,05$ . Uji heterokedastisitas ini menggunakan alat uji Glejser. Berikut hasil Uji Heterokedastisitas. Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa variabel Pengetahuan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai abselut dari residualnya (sig = 0,779, lebih besar dari 0,05). Variabel Perencanaan Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai abselut dari residualnya (sig = 0,166, jauh lebih besar dari 0,05). Variabel Kontrol Diri tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai abselut dari residualnya (sig = 0,675, lebih besar dari 0,05). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa dalam uji heterokedastisitas tidak terdapat masalah, karena seluruh variabel bebas hasil signifikan diatas atau lebih besar dari 0,05.

### Uji Regresi Liner Berganda

Hasil Uji F (Simultan)

Pada Hipotesis pertama (H1) adalah Pengaruh Literasi keuangan Berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan terhadap Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda yang terdapat pada tabel 1 ANOVA (Uji F), hasil signifikansinya sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

**Tabel 1. ANOVA**

	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<b>Regression</b>	172,83	3	57,61	9,12	,000
<b>Residual</b>	195,75	31	6,31		
<b>Total</b>	368,57	34			

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan 0,000 berarti nilai sig lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dalam hal ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Dengan demikian hipotesis pertama Diterima.

### Hasil Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program PSPP.

**Tabel 2. Coefficients**

	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,67	4,60	,00	-,58	,566
X1	-,02	,24	-,01	-,07	,944
X2	,82	,18	,63	4,57	,000
X3	,30	,31	,15	,98	,334

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Adapun model persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = -2,67 - 0,2X_1 + 0,82X_2 + 0,30X_3$$

Dari persamaan regresi diatas diperoleh nilai konstanta sebesar  $-2,67$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel bebas (independen) dalam keadaan tetap, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan yang terjadi sebesar  $-2,67\%$ . Nilai koefisien variabel Pengetahuan Keuangan sebesar  $-0,2$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan Pengetahuan Keuangan akan mengakibatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan menurun sebesar  $0,2\%$ . Nilai koefisien variabel Perencanaan Keuangan sebesar  $0,82$ , hal ini menunjukkan bahwa setiap ada peningkatan Perencanaan Keuangan akan mengakibatkan peningkatan atas Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar  $0,82\%$ . Nilai koefisien variabel Kontrol Diri sebesar  $0,30$ , hal ini berarti bahwa jika terjadi peningkatan Kontrol Diri akan mengakibatkan peningkatan atas Perilaku Pengelolaan Keuangan sebesar  $0,30\%$ .

### Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3. Model Summary (Y)**

<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
,68	,47	,42	2,51

Sumber : Hasil Penelitian, diolah (2020)

Diperoleh nilai *R Square* sebesar  $0,47$  atau  $47\%$ . Dengan demikian variabel bebas (Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri) mampu mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan secara bersama-sama sebesar  $47\%$ . Sedangkan  $53\%$  dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini seperti, Pengalaman Keuangan, Sikap Keuangan, Tingkat Pendidikan.

### Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Secara Simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Di Kota Banjarmasin.

Diperoleh hasil signifikan sebesar  $0,000$  berarti nilai sig lebih kecil dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ). Maka dalam hal ini  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dengan variable bebasnya Pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh langsung literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan demikian, semakin paham dan mengerti pengetahuan keuangan, melakukan perencanaan keuangan yang baik serta kontrol diri yang bagus sesuai kondisi pada saat ini maka perilaku pengelolaan keuangan pada usaha bisnis akan menjadi lebih baik dalam kegiatan bisnisnya.

## **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Secara Parsial Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Di Kota Banjarmasin.**

Pengaruh Secara parsial terhadap variable :

### a. Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pada hasil uji-t variabel Pengetahuan Keuangan memperoleh nilai signifikasnsi sebesar 0,94 yang berada diatas nilai 0,05 dengan demikian hipotesis kedua untuk variabel Pengetahuan Keuangan **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa koresponden yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa, mereka dalam berperilaku di dalam pengelolaan keuangan tidak mengutamakan pengetahuan keuangan tentang. Ketika mahasiswa mengelola keuangan mereka tidak di selaraskan dengan pengetahuan yang sudah mereka dapatkan selama proses pembelajaran perkuliahan. Hal ini bisa di pengaruhi oleh kebutuhan pribadi masing-masing mahasiswa, yang tidak selalunya didalam mengelola keuangan sesuai dengan pengetahuan yang mereka dapatkan di kampus. Seperti pengetahuan tentang saham, tidak semua keuangan mahasiswa di dapat dari saham, sehingga pengetahuan tentang saham tidak mereka gunakan didalam perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### b. Perencanaan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pada hasil uji-t variabel Pengetahuan Keuangan memperoleh nilai signifikasnsi sebesar 0,000 yang berada dibawah nilai 0,05 dengan demikian hipotesis kedua untuk variabel Perencanaan Keuangan **diterima**. Dalam hal ini berarti bahwa ketika mahasiswa mengelola keuangan, perencanaan keuangan menjadi hal yang sangat penting. Karena jika tidak ada perencanaan dan tidak di rencanakan dengan baik, didalam mengelola keuangan bisa menjadi masalah. Baik di dalam mengelola kas keluar, menentukan anggaran, menyisihkan uang untuk berjaga-jaga atas biaya yang tidak terduga, evaluasi yang dilakukan berkala dll. Hal ini sering terjadi dikalangan mahasiswa dimana didalam perencanaan tidak dilakukan sebaik mungkin sehingga menimbulkan devisit dan tidak menutup kemungkinan memunculkan akun baru yaitu hutang. Tetapi jika Perencanaan Keuangan disusun dengan matang, maka pengelolaan keuangannya akan baik.

### c. Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pada hasil uji-t variabel Pengetahuan Keuangan memperoleh nilai signifikan sebesar 0,33 yang berada dibawah nilai 0,05 dengan demikian hipotesis kedua untuk variabel Kontrol Diri **ditolak** Mengontrol diri dengan baik, sehingga didalam pengelolaan keuangannya pun juga baik. Ini berkaitan dengan perencanaan, karena jika didalam perencanaan sudah matang dan baik, secara otomatis akan menimbulkan sikap control diri yang baik. Sehingga di dalam penellitian ini berdasarkan hasil penelitian, control diri di anggap hasil dari perencanaan yang bak sehingga control diri tidak mempengaruhi pengelolaan keuangan.

### d. Variabel yang Berpengaruh Dominan Terhadap Pengelolaan Perencanaan Keuangan

Berdasarkan hipotesis ketiga, variabel Perencanaan Keuangan yang berpengaruh dominan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, karena hanya variabel Perencanaan Keuangan yang signifikan. Hal ini menyimpulkan bahwa

pengetahuan yang cukup tidaklah cukup untuk mengelola keuangan, kontrol diri yang baik belum cukup untuk mengelola keuangan, namun perencanaan yang matanglah yang menentukan pengelolaan keuangan yang baik.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan, kontrol diri secara simultan terhadap perilaku pengelolaan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin.(2) Tidak terdapat pengaruh pengetahuan keuangan, kontrol diri terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan dan kontrol diri tidak mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.(3)Terdapat pengaruh perencanaan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan keuangan mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan Perencanaan keuangan .Perencanaan keuangan paling dominan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di kota Banjarmasin.

### **Saran**

Saran dari penelitian (1) Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa yang menjalankan bisnis mengenai perencanaan keuangan itu penting, dan untuk mahasiswa yang sumber dananya dari pinjaman, ini dapat memiliki atau merencanakan keuangannya sebaik-baiknya. (2) Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan sampel mahasiswa lain diluar kampus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Atkinson, A., Messy P. 2012. *Measuring financial literacy : Result of the OECD / International Network on Financial Education (INFE) pilot study*. OECD working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions, No. 15 OECD Publishing.
- Grahita Chandrarin. 2017. *Metode Riset akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat Jakarta
- Ida dan Cinthia Yohana Dwinta. 2010. “*Pengaruh Locus of Control, Knowledge, dan Income terhadap Financial Management Behaviour*”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3, hlm.131 - 144.
- Imam Ghozali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Edisi Enam. Universitas Diponegoro.
- Laili. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku*. [journal.um.ac.id › index.php › jpa › article › view](http://journal.um.ac.id/index.php/jpa/article/view). Vol 1, No 4 (2013)
- Nur Ghufron & Rini Risnawati S. 2017. *Teori Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- OJK.2019. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-Survei-OJK-2019-Indeks-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat>. (akses pada 02/08/2020)

- Sugiono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sommer. M., Sutherland. C., Chandra-Mouli. V. 2015. *Putting Menarche and Girls into The Global Population Health Agenda*. Reproductive Health
- Soetiono dan Setiawan. 2018. *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Cetakan ke 1, Rajawali, Depok.
- Wahyu B. 2019. *Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku* .ejurnal.umri.ac.id › index.php › JSI › article › view
- Zagladi, Arief Noviarakhman, 2018, *Teknik Analisi Data Kuantitatif dalam Ilmu Sosial Menggunakan PSPP*
- Zagladi, Arie Noviarakhman, Fredy Jayen, Sutrisno dan Melania. 2018. *Pedoman Penulisan Skripsi STIE Pancasetia Banjarmasin*, Pancasetia